

**PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG BUDAYA  
BERPAKAIAN KELOMPOK SALAFI DI KELURAHAN  
PEMURUS DALAM KECAMATAN  
BANJARMASIN SELATAN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ALPIANNOOR HADY**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2024**

**PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG BUDAYA  
BERPAKAIAN KELOMPOK SALAFI DI KELURAHAN  
PEMURUS DALAM KECAMATAN  
BANJARMASIN SELATAN**

**Skripsi  
Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Guna Memenuhi Tugas Akhir Program S1 Studi Agama-Agama**

**Oleh**

**Alpiannoor Hady  
NIM 190103010103**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
BANJARMASIN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alpiannoor Hady

NIM : 190103010103

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 13 februari 2001

Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Pandangan Masyarakat tentang Budaya Berpakaian Kelompok Salafi di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Alpiannoor Hady



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.uin-antasari.ac.id](http://www.uin-antasari.ac.id); E-mail: [info@uin-antasari.ac.id](mailto:info@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
Nomor: 5125/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023**

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Alpiannoor Hady  
NIM : 190103010103  
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi:

Pandangan Masyarakat tentang Budaya Berpakaian Kelompok Salafi di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 12%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 27 Desember 2023

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG BUDAYA BERPAKAIAN KELOMPOK SALAFI DI KELURAHAN PEMURUS DALAM KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Alpiannoor Hady**  
**NIM. 190103010103**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing 1

Pembimbing 2



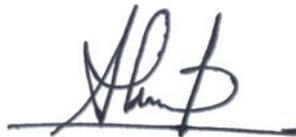
Rahmadi, S. Ag, M. Pd.I  
NIP.1974101020000310022010107401



Husnul Khotimah, M.Ag  
NIP. 19920424 201903 2018

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I  
NIP. 19761116201101011003

## PENGESAHAN SKRIPSI

### PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG BUDAYA BERPAKAIAN KELOMPOK SALAFI DI KELURAHAN PEMURUS DALAM KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Alpiannoor Hady**  
**NIM. 190103010103**

Telah di ajukan kepada Tim Penguji Pada

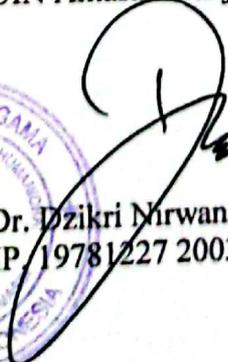
16 Januari 2024

**Tim Penguji**

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I	Ketua	1. 
2. Drs. H. Arni, M. Fil.I	Anggota	2. 
3. Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I	Anggota	3. 
4. Husnul Khotimah, M.Ag	Anggota	4. 
5. M. Sandi Rosyadi, M.A	Sekretaris	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



  
Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag  
NIP. 19781227 200312 1 002

## **MOTTO**

“Teruslah berjuang meskipun hari ini kamu mengalami kegagalan bukan berarti kamu tidak memiliki kesempatan, kamu harus lebih berusaha untuk mendapatkan sebuah kesuksesan”

## ABSTRAK

**Alpiannoor Hady**, 190103010103. *Pandangan Masyarakat Tentang Budaya Berpakaian Kelompok Salafi di Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan*. Pembimbing I: Rahmadi S, Ag, M. Pd.I dan Pembimbing II: Husnul Khotimah, M.Ag pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Pandangan, budaya berpakaian, salafi.

Agama Islam mengajarkan bagi laki-laki untuk menutup auratnya dari bagian pusar sampai lutut sedangkan bagi perempuannya dari ujung rambut hingga ujung kaki kecuali wajah dan telapak tangan. Dalam hal pakaian ini terdapat perbedaan cara menggunakan pakaian tersebut, Salah satu perbedaan dalam hal pakaian ada pada kelompok Salafi di masjid Imam Syafi'i. ada yang menggunakan celana cingkrang dan berjanggut bagi laki-laki, sedangkan bagi perempuan ada yang menggunakan pakaian tertutup serba hitam dan ada juga yang menggunakan cadar. Dalam hal ini terdapat perbedaan pandangan dari masyarakat sekitar mengenai cara pakaian kelompok Salafi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran budaya berpakaian kelompok Salafi serta pandangan masyarakat terhadap budaya berpakaian kelompok Salafi di Kota Banjarmasin. Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*), dan bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan antropologi serta pendekatan normatif. Adapun subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar Pemurus Dalam. Untuk mengumpulkan data ini peneliti menggunakan teknik yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat sependapat dengan budaya berpakaian kelompok Salafi sesuai atau tidaknya dipakai itu tergantung dengan keyakinan masing-masing. apabila hal tersebut mengandung kebaikan, maka harus disetujui dan diterima. Ada juga masyarakat yang berbeda pendapat dalam hal budaya berpakaian kelompok Salafi. Bagi mereka budaya berpakaian kelompok Salafi berbeda dengan masyarakat sekitar, bagi laki-laki kelompok Salafi mereka sering menggunakan celana cingkrang dalam kegiatan sehari-hari. Bagi perempuan kelompok Salafi mereka sering menggunakan pakaian tertutup berwarna hitam dan menggunakan cadar. Masyarakat merasa canggung dan takut kepada orang yang menggunakan celana cingkrang dan yang menggunakan baju tertutup sama bercadar, ditakutkan seorang laki-laki bisa menyamar menjadi perempuan dengan menggunakan baju tertutup berwarna hitam dan bercadar dengan maksud yang tidak baik, sehingga sangat sulit membedakan antara itu laki-laki atau perempuan. Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor kurangnya interaksi antara masyarakat Pemurus Dalam dengan kelompok Salafi. Kurangnya komunikasi juga berdampak bagi pemahaman masyarakat sekitar tentang budaya berpakaian kelompok Salafi di masjid Imam Syafi'i Pemurus Dalam.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal dalam bahas Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal dalam rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
اُو	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضورة) tidak ditulis ad-dhar

ûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ /ث/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

#### 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah Swt., yang selalu memberikan segala sesuatu. Ya Allah Ya Rabbi, karena kasih dan rahmat-Mu, hamba masih diberikan pengetahuan untuk menggali sesuatu yang ada di alam semesta ini. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Dengan ucapan “Alhamdulillah” berkat rahmat dan karunia Allah Swt., akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pandangan Masyarakat Tentang Budaya Berpakaian Kelompok Salafi Di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan”, guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam disiplin ilmu Studi Agama-Agama.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini atas izin dan kuasa Allah Swt dan berbagai pihak atas bantuan yang diberikan sehingga tidak ada kata yang bisa peneliti sampaikan selain dari pada ucapan terima kasih yang begitu besar dan ucapan maaf atas segala kekurangan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan. Khususnya, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan wadah dan fasilitas untuk menggali ilmu pengetahuan selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini serta mengizinkan peneliti mengadakan penelitian untuk diajukan dan sampai ke tahap depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan arahan, dan petunjuk sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Jurusan Studi Agama-Agama.
4. Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku sekretaris Jurusan Studi Agama-Agama.
5. Rahmadi, S. Ag, M. Pd.I selaku pembimbing I yang telah berkenan menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
6. Husnul Khotimah, M. Ag. selaku pembimbing II yang juga telah banyak menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin hingga menyelesaikan studi ini.

8. Para karyawan/karyawati serta para staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta staf yang telah memberikan pelayanan serta membantu meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kepada masyarakat yang tinggal di sekitar daerah masjid Imam Syafi'i serta para informan yang telah memberikan izin, memudahkan dalam memperoleh data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada keluarga tercinta, khususnya Abah dan Mama tercinta yang telah banyak dan selalu memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi, serta materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan S-1 Studi Agama-Agama angkatan 2019 yang telah turut membantu dalam rangka kelancaran penulisan skripsi ini.
13. Teruntuk Kiki Safitri yang telah menjadi pendengar terbaik dan telah menemani peneliti menulis mulai dari awal, penulis sangat berterimakasih atas semua bantuannya. Terima kasih juga atas dorongan dan motivasi penyemangat setiap hari sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam

penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada peneliti, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt., Aamiin Ya Rabbal'Alaamin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna, baik dari materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun selalu peneliti perhatikan dan pertimbangkan dan sempurnanya skripsi ini

Akhir pengantar, peneliti berharap seraya berdoa kepada Allah Swt., agar berkenan membalas segala bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan akan dicatat-Nya sebagai amal baik bagi mereka. Peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Banjarmasin, 17 juli 2023



Alpiannoor Hady

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>BUKTI BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Signifikansi Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
A. Budaya Berpakaian Secara Umum .....	14
B. Adat Berpakaian Secara Islami .....	16
C. Fungsi Pakaian .....	20
D. Pengertian Salafi.....	21
E. Konsep Pakaian Menurut Kelompok Salafi.....	25
F. Pandangan Tokoh Agama Tentang Salafi .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian .....	29
C. Data dan Sumber Data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data .....	33

<b>BAB IV PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP BUDAYA BERPAKAIAN KELOMPOK SALAFI .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Lokasi .....	35
1. Sejarah Kelurahan Pemurus Dalam .....	35
2. Kondisi Geografis Pemurus Dalam .....	35
3. Kondisi masyarakat Pemurus Dalam .....	36
4. Salafi di Kota Banjarmasin .....	40
5. Sejarah Masjid Imam Syafi’I dan Perkembangannya Sekarang.....	43
B. Paparan Data dan Analisis Data .....	47
1. Budaya Berpakaian Jamaah Salafi.....	47
2. Pandangan Masyarakat Terhadap Budaya Berpakaian kelompok Salafi .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## **DAFTAR TABEL**

No.	Halaman
Tabel 3. 1 Tingkat Jenis Kelamin Penduduk Pemurus Dalam .....	36
Tabel 3. 2 Tingkat Usia Penduduk Pemurus Dalam.....	37
Tabel 3. 3 Tingkat Agama Yang Dianut Penduduk Pemurus Dalam.....	38
Tabel 3. 4 Tingkat Pendidikan Penduduk Pemurus Dalam .....	39
Tabel 3. 5 Tingkat Ekonomi Penduduk Pemurus Dalam .....	40